

# Pemanfaatan Aplikasi Android dalam Pengenalan Baca Tulis Al Qur'an

**Jazariyah**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: jaza.prudent@gmail.com

## Abstrak

Kemajuan teknologi tidak hanya memberikan dampak negatif, melainkan ada beberapa dampak positif yang dapat diambil oleh penggunanya. Sudah menjadi hal yang biasa memiliki *smart phone* berbasis android. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan aplikasi android dalam pengenalan baca tulis Al Qur'an terutama pada anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *smart phone* berbasis android sudah biasa digunakan khalayak masyarakat (15 dari 20 responden memiliki *smart phone* android) dan 12 diantaranya memanfaatkan aplikasi belajar mengaji untuk pengenalan baca tulis Al Qur'an pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** *aplikasi android, baca tulis al qur'an, anak usia dini*

## Pendahuluan

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus diperhatikan baik oleh pendidik maupun orangtua adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral. Pengenal baca tulis Al Qur'an menjadi satu hal mendasar yang sangat penting dipelajari sejak dini. Anak usia dini dimana kemampuan otak anak dalam menyerap pembelajaran sangat tinggi menjadi satu kesempatan bagi pendidik ataupun orangtua untuk memberikan pembelajaran Al Qur'an.

Berbagai cara yang umum dilakukan orangtua dalam rangka mengenalkan baca tulis Al Qur'an sejak dini antara lain; mengirimkan anak ke Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) atau mendatangkan guru privat mengaji. Satu lagi cara yang saat ini menjadi *trend* orangtua dalam memberikan pembelajaran Al Qur'an pada anak usia dini yakni melalui aplikasi *mobile phone*.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, pengenalan baca tulis Al Qur'an dapat dilakukan dengan aplikasi *mobile phone*. Beragam aplikasi belajar mengaji bisa mudah didapatkan orangtua, dengan beragam fitur yang menarik bagi anak-anak. Kemudahan ini dapat memberikan keuntungan bagi orangtua dalam mengajarkan Al Qur'an sejak dini.

Teknologi informasi saat ini yang semakin canggih memberikan dampak baik positif maupun negatif. Salah satu nilai positif yang dapat diambil orangtua adalah memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran bagi anak-anak. Aplikasi pembelajaran yang beragam dapat dengan mudah diakses oleh orangtua. Pemanfaatan aplikasi android dalam pengenalan baca

tulis Al Qur'an saat ini banyak digunakan orangtua. Tampilan yang menarik dan penggunaan yang mudah disukai anak-anak.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu berusaha mendeskripsikan fenomena bagaimana orangtua pada era teknologi mengajarkan anak-anak mereka baca tulis Al Qur'an. Pengambilan dan pengumpulan data secara kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa orangtua wali murid di KB Amanah Bunda Klaten. Dari sekian kegiatan pengumpulan data ini yang paling dominan adalah wawancara. Observasi dilakukan dalam berbagai situasi, misalnya desain lingkungan ramah anak, kegiatan forum anak, kegiatan sosialisasi masyarakat, dan lain-lain. Wawancara adalah teknik menggali informasi atau data. Wawancara banyak dilakukan dengan orangtua dan anak, selain itu data juga diperoleh dari sumber data sekunder yang relevan berupa buku dan artikel dalam jurnal-jurnal ilmiah.

### **Pembahasan**

#### **Pengenalan Baca Tulis Al Qur'an Pada Anak Usia Dini**

Anak perlu diperkenalkan pada pendidikan Al-Qur'an sejak dini. Sebagaimana telah disebutkan dalam berbagai ayat, Al Qur'an adalah petunjuk, penjas, pembeda dan sumber inspirasi bagi manusia. (Yose Rizal & Kaswati, 2011: 33). Stimulan dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak tidak terkecuali aspek perkembangan nilai agama dan moral. Anak usia dini membutuhkan proses pendidikan yang mengarah pada perkembangan *intellectual quotient* (IQ), *emotional quotient* (EQ) dan *spiritual quotient* (SQ) secara seimbang dengan berbagai metode (M. Fauzi Rahman, 2011 : 60-61).

Metode yang saat ini banyak digunakan oleh orangtua dalam rangka mengenalkan huruf-huruf hijaiyah adalah dengan memanfaatkan aplikasi android. Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua wali murid di KB Amanah Bunda didapatkan hasil 15 dari 20 wali murid memiliki *handphone* berbasis android dan 12 orang diantaranya dilengkapi aplikasi belajar untuk anak-anak termasuk aplikasi belajar mengaji. Mereka beranggapan bahwa teknologi tidak selalu memberikan dampak buruk bagi anak-anak, adanya aplikasi belajar mengaji atau membaca juga memberikan keuntungan bagi anak-anak. Aplikasi yang didesain layaknya *games* menarik minat anak sehingga dari bermain itu anak-anak pada akhirnya mendapatkan pembelajaran.

Mengajarkan Al Qur'an pada anak sesungguhnya sudah menjadi hak bagi anak, seperti yang dikatakan khalifah Umar bin Khattab bahwa seorang anak memiliki hak atas orangtuannya yakni: dipilihkan ibu yang baik, dipilihkan nama yang baik dan yang terakhir diajarkan Al Qur'an. (Fadlan al-Ikhwan, 2015: 68-69). Apabila kita menginginkan anak mencintai Al Qur'an, perkenalkanlah ia dengan Al Qur'an. Ajarilah ia membaca huruf-huruf Al Qur'an.

Upaya yang dilakukan orangtua untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi android. Dalam prakteknya penggunaan aplikasi ini tidak dijadikan sumber belajar yang pokok yang disediakan oleh orangtua. Beberapa respon menjelaskan bahwa anak-anak mereka tetap belajar mengaji di TPA/TPQ terdekat, mereka mengantarkan anak-anak ke masjid untuk mengaji atau sebagian kecil ada yang mendatangkan guru privat mengaji. Semua kegiatan tersebut merupakan ikhtiar orangtua dalam mengenalkan baca tulis Al Qur'an sejak usia dini.

Rasulullah SAW sebagaimana diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Musa al Asy'ari, membuat perumpamaan yang indah. Orang mukmin yang tengah membaca Al Qur'an kata beliau laksana buah *utrujah*. Bagaimana sifat buah *utrujah*? Rasanya lezat dan baunya

harum. Perumpaan berikutnya adalah orang mukmin yang tidak membaca Al Qur'an laksana buah *kurma*. Bagaimana sifat buah *kurma*? Rasanya manis tapi tanpa bau. Perumpamaan berikutnya adalah orang munafik yang tengah membaca Al Qur'an, seperti buah *raihanah*. Bagaimana sifat buah *raihanah*? Baunya wangi, tapi rasanya pahit. Dan yang terakhir adalah perumpaan orang munafik yang tidak membaca Al Qur'an, laksana buah *hanzhalah*. Bagaimana sifat buah *hanzhalah*? Tidak berbau dan rasanya pahit. (Fadlan Al Ikhwani, 2015: 72-73).

Untuk membentuk generasi yang laksana buah *utrujah*, tentunya pengenalan baca tulis Al Qur'an harus dilakukan sedini mungkin. Membaca Al Qur'an merupakan salah satu ibadah. Baik dan benarnya bacaan Al Qur'an menjadi salah satu syarat kesempurnaan ibadah shalat. Untuk itu penting bagi anak untuk dapat membaca Al Qur'an sejak dini.

Sahabat Ali bin Abi Thalib berkata: "Ajarkanlah anak-anak kalian bukan berdasarkan ilmu pengetahuan (di zaman) kalian, karena sesungguhnya mereka (anak) diciptakan sesuai dengan ilmu (pengetahuan) di zaman mereka dan bukan zaman kalian. Realisasi pernyataan sahabat Ali tersebut adalah bagaimana guru ataupun orangtua mampu adaptif dengan perkembangan zaman. Salah satunya adalah adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga teknologi dapat dioptimalisasikan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah pendekatan teknologi. Teknologi pendidikan adalah suatu cara mengajar yang menggunakan yang menggunakan alat-alat teknik modern yang sebenarnya dihasilkan khusus untuk keperluan pendidik. Contoh pelaksanaan pendekatan teknologi dalam pengenalan baca tulis Al-Qur'an adalah pemanfaatan aplikasi Android.

### **Aplikasi Belajar Membaca Al Qur'an Berbasis Android**

Aplikasi berasal dari kata *application* yang secara bahasa artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dirancang untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Penggunaan *smart phone* berbasis android pada masa sekarang sudah menjadi suatu yang lumrah dan biasa. Kemajuan teknologi dan kemudahan akses internet sudah dapat dinikmati khalayak ramai.

Pengertian lain mengatakan bahwa aplikasi adalah program siap pakai yang digunakan manusia dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan komputer (Jack Febrian, 2005: 35). Jogiyanto Hartono (2004: 8) mengartikan aplikasi sebagai sebuah sistem yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan sarana komputer sebagai penunjangnya. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sub perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas tertentu yang dapat menghasilkan informasi yang dikehendaki penggunaanya.

Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat mobile berbasis Linux. Pada awalnya sistem operasi ini dikembangkan oleh Android Inc. yang kemudian dibeli oleh Google pada tahun 2005. Tidak hanya menjadi sistem operasi Smartphone, saat ini android menjadi pesaing utama dari Apple pada sistem operasi Tablet PC. Pesatnya pertumbuhan android selain faktor yang disebutkan diatas adalah karena android sendiri itu adalah platform yang sangat lengkap baik itu sistem operasinya, Aplikasi dan Tool pengembangan. Market aplikasi android serta dukungan yang sangat tinggi dari komunitas Open Source didunia, sehingga android terus berkembang pesat baik dari segi teknologi maupun dari segi jumlah device yang ada didunia.

*Smart phone* berbasis android yang banyak digunakan oleh masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi anak. Berbagai pilihan aplikasi belajar mengajar

disajikan, orangtua dengan sangat mudah untuk melakukan penginstalan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi satu keharusan di era ini.

Aneka macam pilihan aplikasi belajar mengaji secara umum menyajikan pengenalan baca tulis huruf-huruf hijaiyah, aplikasi tajwid, aplikasi Al Qur'an dan terjemah. Tampilan yang menarik dan pengoperasian yang mudah sangat dinikmati anak usia dini. Anak-anak belajar layaknya sedang memainkan *game*. Keberadaan aplikasi belajar mengaji dalam *smart phone* berbasis android ini membantu orangtua dalam mewujudkan pengenalan baca tulis Al Qur'an sejak dini.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Dampak positif kemajuan teknologi informasi adalah menggunakan teknologi sebagai pendekatan dalam pembelajaran, (2) Penggunaan *smart phone* berbasis android sudah umum digunakan oleh masyarakat (15 dari 20 responden memiliki *smart phone* android), dan (3) Orangtua pengguna android dapat memanfaatkan aplikasi belajar mengaji untuk mengenalkan baca tulis Al Qur'an sejak usia dini. (12 dari 15 responden memiliki aplikasi belajar mengaji di *smart phone* android mereka)

### **Referensi**

- Abdul Hafizh Suwaid, Muhammad Nur, *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Pro U Media, 2010)
- Al Ikhwani, Fadlan, *Orangtua Hebat Melahirkan Anak Hebat*, (Surakarta: al Qudwah Publishing, 2015).
- Febrian, Jack. *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi*. (Bandung: Informatika, 2007)
- Ibnu Buchori, Ihsan Baihaqi, *Yuk Jadi Orangtua Shalih*, (Bandung: Mizan, 2010)
- Muhajirin & Ratnawati, Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Taman Pengajian Al Quran Nurul Muhammad dan Miftahul Khair, *Jurnal Inspiraton*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016: 165 - 172
- Rachman, M. Fauzi, *Islamic Parenting*, (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Raihan, Ummu, *Mendidik Anak dengan Game Islami*, (Surakarta: GazzaMedia, 2013).
- Rizal Yose & Kaswati, *Harapan Orangtua Terhadap Anak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Sobri, Mohammad dan Leon Andretti Abdillah, Aplikasi Belajar Membaca Iqro' Berbasis Mobile. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2013*, STMIK AMIKOM Yogyakarta, 19 Januari 2013
- Srijatun, Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017.
- Supriyono, Heru, dkk, Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Hadis untuk Perangkat Mobile Berbasis Android, *Jurnal Informatika* Vol. 8, No. 2, Juli 2014
- Widodo, Arip dkk, Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun Di TPQ AL-FALAH 2 Desa Serangkulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Volume 1